

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses keperawatan yang telah diberikan kepada Tn. T dengan dispepsia di ruang Cempaka 1 RSUD Pandan Arang Boyolali, selama 3x24 jam yaitu sejak tanggal 10 Maret 2017 sampai tanggal 12 Maret 2017, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Setelah dilakukan pengkajian pada tanggal 10 Maret 2017, di dapatkan banyak data, dimana data tersebut sesuai dengan diagnosa medik yaitu dispepsia.

2. Diagnosa

Dari banyak data yang dikumpulkan penulis, akhirnya penulis bisa menetapkan 4 diagnosa, antara lain;

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera kimia
- b. Defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang pejeanan informasi
- c. Gangguan citra tubuh berhubungan dengan kehilangan bagian tubuh
- d. Risiko kekurangan volume cairan dengan faktor risiko kehilangan cairan aktif

3. Intervensi

Rencana keperawatan yang telah disusun berdasarkan diagnosa di atas, pelaksanaannya pun, telah didasarkan pada teori, sarana, serta prasarana yang ada di ruang Cempaka 1 RSUD Pandan Arang Boyolali. Rencana yang disusun berupa tindakan mandiri dan kolaborasi dengan dokter, farmasi maupun gizi.

4. Implementasi

Pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. T dilakukan dengan melibatkan pasien dan keluarganya. Dengan peran aktif dari pasien dan keluarga, pelaksanaan perencanaan keperawatan ini dapat berjalan dengan lancar.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam didapatkan evaluasi dimana keempat diagnosa diatas dapat teratasi. Pasien diizinkan untuk pulang dengan kondisi pulang: pasien sudah tidak mengeluh nyeri perut,

TD=110/70mmHg, ND=84x/menit, RR=20X/menit, S=36,6`C, balance cairan +137,5 cc.

Dalam penyusunan evaluasi ini penulis selalu menerapkan prinsip pendokumentasian secara langsung dan teratur serta sistemik. Tidak lupa juga adanya kerjasama antara perawat dan rekan seprofesi sehingga proses asuhan keperawatan berkesinambungan.

B. Saran

1. Bagi akademik

Bagi akademik pendidikan agar memberikan bekal pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa tentang penyakit dispepsia selama berada dibangku kuliah. Selain itu agar akademik juga memberikan bimbingan serta pengawasan yang optimal saat mahasiswa praktik belajar lapangan dirumah sakit, sehingga ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dapat berguna diterapkan dalam kasus yang nyata.

2. Bagi keluarga dan pasien

Keluarga diharapkan berpartisipasi aktif dalam perawatan pasien, sehingga keluarga memiliki pengetahuan yang cukup dan dapat membantu perawatan pasien sehingga mencegah kekambuhan di masa yang akan datang.

3. Bagi pelayanan kesehatan

Mengingat penyakit dispepsia merupakan penyakit yang tidak ringan, diharapkan pelayanan kesehatan dapat memberikan pelayanan kesehatan pada pasien dispepsia lebih baik, sehingga mencegah kekambuhan.

4. Bagi penulis

Penulis harus lebih aktif untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyakit dispepsia sehingga suatu saat penulis dapat memberikan asuhan keperawatan lebih baik lagi.